



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Juli 2020

Halaman: 2

Pengelola Obwis Wajib Lakukan Penilaian Mandiri



Beberapa wisatawan mendatangi kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

UMBULHARJO (MERAPI) - Para pengelola objek wisata (obwis) dan usaha jasa pariwisata di Kota Yogyakarta bakal diwajibkan melakukan penilaian mandiri terkait pemenuhan protokol baru untuk mencegah Covid-19. Penilaian mandiri itu untuk melihat sejauh mana kesiapan pengelola objek wisata dan usaha jasa pariwisata guna beroperasi kembali di masa normal baru.

"Dalam tataran kami nantinya akan mewajibkan objek wisata dan usaha jasa pariwisata untuk melakukan penilaian mandiri. Itu untuk melihat sejauh mana mereka siap," kata Kepala Bidang Atraksi dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Edy Sugiarto, Senin (6/7).

Menurutnya penilaian mandiri wajib dilakukan karena jumlah objek wisata dan usaha jasa pariwisata yang cukup banyak di Kota Yogyakarta. Termasuk mempertimbangkan keterbatasan sumber daya manusia di Dinas Pariwisata. Edy menyampaikan kini standar parameter penilaian mandiri terkait protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 bagi objek wisata dan usaha jasa pariwisata masih disusun Dinas Kesehatan.

"Kriteria dan parameter penilaian mandiri terkait protokol mencegah Covid-19 nantinya akan kami sampaikan dalam bentuk surat edaran. Minggu ini tahap finalisasi surat edaran," tambahnya.

Dia menyebut pengelola objek wisata maupun usaha jasa pariwisata bisa mengajukan verifikasi atau tidak. Pengelola

objek wisata dan jasa pariwisata yang ingin mendapatkan verifikasi dapat mengajukan ke gugus tugas penanganan Covid-19 dan akan dilayani. Tapi tetap harus melakukan penilaian mandiri dahulu.

Sementara itu Ketua Kampung Wisata Taman Sari Ibnu Titianto mengatakan, rencananya pada Rabu (8/7) Kampung Wisata Taman Sari mulai dibuka kembali. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kraton Yogyakarta untuk meminta izin terkait pem-

bukaan kembali Taman Sari dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah Covid-19. Rencananya juga akan diterapkan pencatatan menggunakan QR Code, tapi masih menunggu dari Pemkot Yogyakarta. Dia menuturkan, keputusan untuk membuka kembali Kampung Wisata Taman Sari karena selama 4 bulan ini banyak warga di kampung yang menggantungkan hidup dari pariwisata tidak ada pemasukan.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005